

**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LKJIP)**

**BADAN PERENCANAAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
KABUPATEN KARANGANYAR
TAHUN ANGGARAN 2018**



**BADAN PERENCANAAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
KABUPATEN KARANGANYAR**

Alamat :Jalan K.H. Wakhid Hasyim Karanganyar

No. Telp./FAX. (0271) 495179 KodePos 57716

Website :www.baperlitbang.karanganyarkab.go.id

Email : baperlitbang_karanganyar@yahoo.com

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	li
KATA PENGANTAR	iii
BAB I PENDAHULUAN	I-1
A. Latar Belakang	I-1
B. Susunan Organisasi	I-2
C. Tugas Pokok dan Fungsi	I-2
D. Aspek Strategis	I-3
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	II-1
A. Perencanaan Strategis	II-1
B. Visi Dan Misi Badan Perencanaan Penelitian Dan Pengembangan Kabupaten Karanganyar	II-1 II-2
C. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Badan Perencanaan Penelitian Dan Pengembangan Kabupaten Karanganyar	 II-2
D. Strategi dan Kebijakan Badan Perencanaan Penelitian Dan Pengembangan Kabupaten Karanganyar	II-4
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	III-1
A. Capaian Kinerja Badan Perencanaan Penelitian Dan Pengembangan Kabupaten Karanganyar	 III-1
B. Realisasi Anggaran.....	III-13
BAB IV PENUTUP	IV-1
LAMPIRAN	
1. PERJANJIAN KINERJA BADAN PERENCANAAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2018	
2. PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN BADAN PERENCANAAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2018	
3. INDIKATOR KINERJA UTAMA BADAN PERENCANAAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KABUPATEN KARANGANYAR	

DAFTAR TABEL

Tabel1.1	Permasalahan Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Karanganyar.....	I-5
Tabel 1.2	Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan	I-9
Tabel 2.1	Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Badan Perencanaan Penelitian Dan Pengembangan Kabupaten Karanganyar	II-3
Tabel 2.2	Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan	II-5
Tabel 3.1	Realisasi Anggaran Tahun 2018 Badan Perencanaan Penelitian Dan Pengembangan Kabupaten Karanganyar	III-13
Tabel 3.2	Perincian Alokasi Belanja Tidak Langsung Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Karanganyar Tahun 2018	III-17
Tabel 3.3	Perincian Alokasi Belanja Langsung Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Karanganyar Tahun 2018	III-17

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan Daerah merupakan salah satu sistem dari Pembangunan Nasional yang meliputi kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang ditujukan untuk meningkatkan harkat, martabat dan memperkuat jatidiri serta kepribadian masyarakat dalam pendekatan lokal, nasional dan global. Dalam perspektif Perencanaan Pembangunan, Pemerintah Daerah Kabupaten Karanganyar memperhatikan berbagai aspek dalam satu kesatuan wilayah pembangunan ekonomi, hukum, sosial, budaya, politik, pemerintah dan lingkungan hidup untuk mendukung pembangunan yang berkelanjutan, dengan diikuti oleh penyelenggaraan pemerintah yang akuntabel (*good governance*).

Penyelenggaraan pemerintah yang akuntabel merupakan sebuah keharusan yang perlu dilaksanakan dalam usaha mewujudkan visi misi pembangunan daerah dan aspirasi serta cita-cita masyarakat dalam mencapai masa depan yang lebih baik. Berkaitan dengan hal itu, diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan terukur, sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan suatu perencanaan strategis yang ditetapkan oleh masing-masing instansi, maka wajib memberikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJiP) yang merupakan dokumen berisi gambaran perwujudan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang disusun dan disampaikan secara sistematis.

Akuntabilitas merupakan kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban kinerja dan tindakan seseorang/badan hukum/pimpinan kolektif suatu organisasi. Sedangkan kinerja itu sendiri merupakan hal mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi. Oleh sebab itu Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan organisasi.

Adapun informasi yang diharapkan dari Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJiP), yaitu guna mendorong instansi pemerintah dalam menyelenggarakan tugas umum pemerintahan dan pembangunan sehingga efisien, efektif dan responsif terhadap masyarakat, dan sebagai bahan masukan

dan umpan balik bagi pihak- pihak yang berkepentingan serta dapat menjaga terpeliharanya kepercayaan masyarakat.

B. Susunan Organisasi

Struktur Organisasi Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Karanganyar sesuai dengan Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 115 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan.

Susunan Pejabat struktural Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Karanganyar Tahun 2018 sebagai berikut :

1. Kepala Badan
2. Sekretaris
 - a. Kepala Sub Bagian Perencanaan
 - b. Kepala Sub Bagian Keuangan
 - c. Kepala Sub Bagian umum dan Kepegawaian
3. Kepala Bidang Fisik dan Prasarana
 - a. Kepala Sub Bidang Prasarana Wilayah
 - b. Kepala Sub Bidang Pertanahan, Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam
4. Kepala Bidang Sosial dan Budaya
 - a. Kepala Sub Bidang Pemerintahan dan Kependudukan
 - b. Kepala Sub Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Sosial
 - c. Kepala sub Bidang Pendidikan, kebudayaan, Pemuda dan Olah Raga
5. Kepala Bidang Ekonomi
 - a. Kepala Sub Bidang Pengembangan Dunia Usaha
 - b. Kepala Sub Bidang Kedaulatan Pangan dan Energi
6. Kepala Bidang Penelitian, Pengembangan dan Penyusunan Program
 - a. Kepala Sub Bidang Penelitian dan Pengembangan
 - b. Kepala sub Bidang Pengendalian dan Evaluasi Perencanaan
 - c. Kepala Sub Bidang Penyusunan Program

C. Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Karanganyar sebagaimana diatur dalam Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 115 Tahun 2016 BAB III tentang Tugas dan Fungsi Pasal 4 yaitu membantu Bupati dalam melaksanakan fungsi penunjang urusan pemerintahan di bidang perencanaan pembangunan, penelitian dan pengembangan.

Berdasarkan Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 115 Tahun 2016 BAB III tentang Tugas dan Fungsi Pasal 5, selain melaksanakan tugas pokok tersebut diatas, Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Karanganyar mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Penyusunan kebijakan teknis di bidang perencanaan pembangunan, penelitian dan pengembangan;
- b. Pelaksanaan tugas dukungan teknis di bidang perencanaan pembangunan, penelitian dan pengembangan;
- c. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dukungan teknis di bidang perencanaan pembangunan, penelitian dan pengembangan;
- d. Pembinaan teknis penyelenggaraan fungsi-fungsi penunjang Urusan Pemerintahan Daerah di bidang perencanaan pembangunan, penelitian dan pengembangan;
- e. Pelaksanaan fungsi kesekretariatan badan;
- f. Pelaksanaan tugas lain sesuai dengan tugas dan fungsinya.

D. Aspek Strategis

Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan kabupaten Karanganyar sebagai PERANGKAT DAERAH yang mempunyai tugas mengkoordinasikan perencanaan pembangunan daerah, memiliki peran yang sangat penting di dalam merumuskan kebijakan perencanaan pembangunan, oleh karenanya analisis isu strategis tersebut merupakan langkah awal di dalam proses perencanaan pembangunan daerah.

Berdasarkan evaluasi pembangunan di bidang Perencanaan Penelitian dan Pengembangan serta hasil identifikasi permasalahan tahun-tahun sebelumnya, maka isu strategis di Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Karanganyar selama kurun waktu 2013 – 2018, sebagai berikut :

1. Perubahan peraturan perundangan dan pedoman yang mengatur mekanisme perencanaan. Posisi politik pemerintah (eksekutif) saat ini yang lemah jika dibandingkan dengan lembaga legislatif. Posisi demikian sering mengacaukan hasil perencanaan pembangunan.
2. Belum mantapnya mekanisme perencanaan antara Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Karanganyar dengan Perangkat Daerah dan antar Perangkat Daerah. Hal ini disebabkan belum adanya kesepahaman pengertian dan teknis penyusunan rencana di hampir semua Perangkat Daerah.

3. Mengendurnya semangat masyarakat terlibat dalam proses perencanaan pembangunan akibat dari menurunnya kepercayaan terhadap jaminan kepastian akan direalisasikannya rencana.
4. Lemahnya kapasitas kelembagaan perencanaan di tingkat basis yang menyebabkan kurang efektifnya proses perencanaan dan berakibat pada tumbuhnya perilaku nerabas (*shortcutting*).
5. Pada internal birokrasi, adanya lemahnya koordinasi dan masih adanya ego sektoral antar Perangkat Daerah, rendahnya kapasitas dan komitmen Perangkat Daerah pada proses perencanaan, rendahnya kapasitas fiskal pemerintah daerah yang berakibat pada lebarnya celah fiskal (*fiscal gap*).
6. Pada internal Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Karanganyar, belum mampu menyediakan alat-alat praktis analisis kelayakan kegiatan yang kredibel, belum meratanya kapasitas analitik sumber daya manusia perencana, belum optimalnya pengelolaan dan pemanfaatan data, teknologi informasi dan komunikasi, penelitian dan pengembangan, serta pengendalian perencanaan pembangunan daerah.
7. Pengaruh dan dampak globalisasi yang sering sulit diprediksi

Dalam kurun waktu lima tahun ke depan, dengan mengoptimalkan pemanfaatan potensi yang dimiliki, Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Karanganyar diharapkan responsif, kreatif dan inovatif agar mampu menjawab perubahan lingkungan dan tantangan untuk mewujudkan perencanaan berkualitas dengan mengedepankan pendekatan perencanaan partisipatif diawali dengan meningkatkan kualitas perencanaan teknokratik melalui peningkatan kapasitas dan komitmen SDM perencanaan, memantapkan kelembagaan perencanaan sampai tingkat desa, serta koordinasi dan komunikasi antar pemangku kepentingan. Untuk mewujudkan hal tersebut, kondisi yang harus dipersiapkan antara lain sebagai berikut :

1. Perlu adanya sikap yang arif dan cerdas agar pelaksanaan perencanaan pembangunan sesuai dengan dinamika peraturan perundangan yang berlaku
2. Proses dan mekanisme perencanaan pembangunan berjalan tepat waktu sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan
3. Perlu adanya panduan terhadap sistem dan mekanisme perencanaan pembangunan daerah
4. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan daerah

- 5. Meningkatnya koordinasi dan sinkronisasi antara institusi perencana dengan pemegang otoritas penganggaran, untuk menjaga konsistensi antara perencanaan dan penganggaran
- 6. Meningkatnya kapasitas kelembagaan di tingkat basis dengan harapan dapat meningkatkan efektivitas proses perencanaan
- 7. Meningkatnya kualitas SDM perencana terhadap penguasaan keahlian (*skill*) fungsional perencanaan yang sesuai tugas pokok dan fungsi Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Karanganyar
- 8. Optimalnya pengelolaan dan pemanfaatan data pembangunan yang sistematis dan akurat, penguasaan teknologi informasi dan komunikasi, serta pengendalian dan evaluasi perencanaan pembangunan
- 9. Tersedianya ketatalaksanaan perencanaan pembangunan

Mempelajari semua hal di atas, maka Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Karanganyar memilah permasalahan didasarkan pada kelompok - kelompok yang menunjukkan hakekat kategori permasalahan. Berdasarkan pengamatan dan analisis, maka permasalahan strategis yang muncul dapat dikategorikan dalam tiga kelompok, yaitu yang berkaitan dengan kedudukan, Tugas dan Fungsi Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Karanganyar, berkaitan dengan urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dan Pelaksanaan Sinergitas Program dan Kegiatan Pemerintah Pusat yang disusun oleh BAPPENAS dengan Program Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Karanganyar seperti tabel berikut :

Tabel 1.1.
Permasalahan Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan
Kabupaten Karanganyar

Kedudukan, Tugas dan Fungsi :
1. Perubahan peraturan perundangan dan pedoman yang mengatur mekanisme perencanaan. Posisi politik pemerintah (eksekutif) saat ini yang lemah jika dibandingkan dengan lembaga legislatif. Posisi demikian sering mengacaukan hasil perencanaan pembangunan.
2. Belum mantapnya mekanisme perencanaan antara Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Karanganyar dengan Perangkat Daerah dan antar Perangkat Daerah. Hal ini disebabkan belum adanya kesepahaman pengertian dan teknis penyusunan rencana di hampir semua Perangkat Daerah.

3. Mengendurnya semangat masyarakat terlibat dalam proses perencanaan pembangunan akibat dari menurunnya kepercayaan terhadap jaminan kepastian akan direalisasikannya rencana. 4. Lemahnya kapasitas kelembagaan perencanaan di tingkat basis yang menyebabkan kurang efektifnya proses perencanaan dan berakibat pada tumbuhnya perilaku nerabas (<i>shortcutting</i>). 5. Pada internal birokrasi, adanya lemahnya koordinasi dan masih adanya ego sektoral antar Perangkat Daerah, rendahnya kapasitas dan komitmen Perangkat Daerah pada proses perencanaan, rendahnya kapasitas fiskal pemerintah daerah yang berakibat pada lebarnya celah fiskal (<i>fiscal gap</i>). 6. Pada internal Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Karanganyar, belum mampu menyediakan alat-alat praktis analisis kelayakan kegiatan yang kredibel, belum meratanya kapasitas analitik sumber daya manusia perencana, belum optimalnya pengelolaan dan pemanfaatan data, teknologi informasi dan komunikasi, penelitian dan pengembangan, serta pengendalian perencanaan pembangunan daerah.
Bidang Penataan Ruang :
1. Belum lengkapnya peraturan perundangan pelaksanaan penataan ruang di daerah 2. Rencana tata ruang belum sepenuhnya dijadikan acuan bagi penyusunan rencana pembangunan daerah dan rencana pembangunan sektor 3. Masih lemahnya pengendalian pemanfaatan ruang 4. Masih lemahnya kepastian hukum dan koordinasi dalam pengendalian pemanfaatan ruang
Pelaksanaan Sinergitas Program dan Kegiatan Pemerintah Pusat yang disusun oleh BAPPENAS dengan Program Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Karanganyar :
1. Masih terdapat Peraturan Perundang-undangan yang belum sepenuhnya terintegrasi secara baik sehingga dapat menghambat pencapaian tujuan pembangunan nasional dan daerah 2. Keterbatasan kapasitas sumber daya perencana pembangunan di daerah 3. Pelaksanaan desentralisasi dan otonomi daerah masih menimbulkan penafsiran yang beragam. Hal ini menimbulkan dampak yang menghambat upaya mensinergikan program-program pembangunan antar daerah serta antara pusat dan daerah.

Sumber : Rencana Strategis Baperlitbang Kabupaten Karanganyar, 2014-2018

Dengan menyesuaikan visi dan misi Bupati Karanganyar pada tahun 2014 - 2018 dan berdasarkan tugas serta fungsi Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Karanganyar, maka misi yang terkait adalah misi Bupati adalah :

1. Pembangunan Insfratraktur Menyeluruh

Indikasi program yang dapat dilaksanakan untuk menunjang visi dan misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Karanganyar terpilih, antara lain melalui :

- 1) Program Peningkatan Sarana Prasarana Aparatur : yang berkaitan dengan pengadaan, pemeliharaan dan pembangunan gedung perkantoran, barang-barang inventaris serta kendaraan dinas.
- 2) Program Pengembangan Data/Informasi ; program dalam rangka menyediakan data / informasi yang dibutuhkan baik untuk evaluasi maupun perencanaan pembangunan.
- 3) Program Perencanaan Pembangunan Daerah, melalui Kegiatan –kegiatan pembuatan dokumen perencanaan pembangunan yang diwajibkan oleh Peraturan perundang-undangan.
- 4) Program Perancanaan Prasarana Wilayah dan Sumber Daya Alam yang memuat beberapa keigatn yang berkaitan dengan penyediaan dokumen perencanaan infrastruktur maupun penataan ruang.

2. Penciptaan 10.000 Wirausahawan Mandiri

Indikasi program yang dapat dilaksanakan untuk menunjang visi dan misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Karanganyar terpilih, antara lain melalui :

- 1) Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi, melalui kegiatan Forum Pengembangan Ekonomi Daerah dan Penciptaan Lapangan Kerja (FEDEP), yaitu dengan pengembangan kewirusahaan dan peningkatan kesempatan kerja melalui pembinaan klaster Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang mandiri dan terfasilitasinya kegiatan klaster binaan.
- 2) Program Perencanaan Pembangunan Daerah, melalui Kegiatan –kegiatan pembuatan dokumen perencanaan pembangunan yang diwajibkan oleh Peraturan perundang-undangan.

3. Pendidikan Gratis SD, SMP, SMA dan Kesehatan Gratis

Indikasi program yang dapat dilaksanakan untuk menunjang visi dan misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Karanganyar terpilih, antara lain melalui :

- 1) Program Perencanaan Pembangunan Daerah, melalui Kegiatan –kegiatan pembuatan dokumen perencanaan pembangunan yang diwajibkan oleh Peraturan perundang-undangan.
 - 2) Program Perencanaan Sosial dan Budaya yang mencakup beberapa kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan dan kesehatan. Diantaranya adalah Pendidikan Untuk Semua, Kabupaten Sehat, Bantuan KKN,
4. Pembangunan Desa sebagai Pusat Pertumbuhan
- Indikasi program yang dapat dilaksanakan untuk menunjang visi dan misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Karanganyar terpilih, antara lain melalui :
- 1) Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi, melalui kegiatan Forum Pengembangan Ekonomi Daerah dan Penciptaan Lapangan Kerja (FEDEP), yaitu dengan pengembangan kewirusahaan dan peningkatan kesempatan kerja melalui pembinaan klaster Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang mandiri dan terfasilitasinya kegiatan klaster binaan.
 - 2) Program Perencanaan Sosial Budaya, melalui Kegiatan Sosialisasi Pembangunan Infrastruktur Perdesaan, Fasilitasi Penataan Lingkungan Pemukiman Berbasis Komunitas (PLP-BK) / *Neighbourhood Development* (ND), TMMD.
5. Peningkatan Kualitas Keagamaan, Sosial dan Budaya
- Indikasi program yang dapat dilaksanakan untuk menunjang visi dan misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Karanganyar terpilih, antara lain melalui :
- a. Program Perencanaan Sosial Budaya, melalui Kegiatan Koordinasi Program Keluarga Harapan (PKH) Kegiatan Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan.

Hubungan antara Misi, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan terkait dengan program unggulan yang menjadi prioritas daerah dapat dijabarkan seperti tabel berikut ini :

Tabel. 1.2.
Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan

Visi <i>Terwujudnya Perencanaan Pembangunan Daerah yang selaras, terpadu, menyeluruh dan berkelanjutan dalam Mendukung Pencapaian Tujuan Pembangunan Daerah</i>			
Misi I Mewujudkan Perencanaan Pembangunan Daerah yang sesuai dengan tujuan Pembangunan Nasional dan Provinsi			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Mewujudkan sinkronisasi perencanaan nasional dan provinsi	Meningkatnya sinkronisasi antara perencanaan pembangunan daerah dengan perencanaan pembangunan nasional dan provinsi	1. Mengoptimalkan fungsi BAPERLITBANG yang sangat strategis untuk memperkuat perencanaan pembangunan daerah	1. Peningkatan kualitas koordinasi perencanaan dan penyiapan bahan perencanaan, dokumen bidang penelitian, pengembangan dan statistik, bidang ekonomi, bidang social budaya dan bidang fisik dan prasarana
		2. Meningkatkan koordinasi antar instansi untuk meningkatkan kualitas perencanaan pembangunan daerah	2. Peningkatan koordinasi antar instansi untuk meningkatkan kualitas perencanaan pembangunan daerah sehingga tercipta perencanaan pembangunan daerah yang selaras dengan perencanaan pembangunan nasional dan perencanaan pembangunan provinsi
		3. Meningkatkan kualitas monitoring dan evaluasi melalui koordinasi antar instansi	3. Peningkatan kualitas monitoring dan evaluasi melalui koordinasi antar instansi
Misi II Mewujudkan Perencanaan Pembangunan Daerah yang mensinergikan semua sektor pembangunan			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Mewujudkan keterpaduan perencanaan pembangunan daerah	1. Meningkatnya peran serta stakeholder dalam proses perencanaan pembangunan daerah	1. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pengendalian pembangunan daerah	1. Peningkatan peran serta dan keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah
	2. Meningkatnya kesesuaian antara dokumen perencanaan pembangunan menengah daerah dengan dokumen perencanaan pembangunan tahunan daerah	2. Memanfaatkan regulasi yang mengatur peran BAPERLITBANG di daerah untuk mengoptimalkan koordinasi BAPERLITBANG dengan Perangkat Daerah	2. Peningkatan sinkronisasi Rencana Kerja Perangkat Daerah dengan Rencana Kerja BAPERLITBANG
	3. Meningkatnya kesesuaian antara dokumen perencanaan pembangunan tahunan daerah dengan dokumen		

	perencanaan tahunan Perangkat Daerah		
	4. Meningkatnya kesesuaian antara dokumen perencanaan pembangunan tahunan daerah dengan dokumen pelaksanaan pembangunan daerah		
Misi III Mewujudkan Perencanaan Pembangunan yang melingkupi semua sektor pembangunan			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Mewujudkan perencanaan pembangunan daerah yang mencakup semua bidang pembangunan	1. Meningkatnya ketersediaan hasil kajian perencanaan pembangunan yang bersifat sektoral	1. Meningkatkan kualitas kajian sebagai bahan perencanaan pembangunan	1. Peningkatan kajian penelitian dan mengembangkan jaringan penelitian sebagai bahan masukan bagi perencanaan pembangunan daerah
	2. Meningkatnya peran database perencanaan dalam mensosialisasikan perencanaan pembangunan daerah	2. Mengoptimalkan akses informasi pembangunan	2. Mengoptimalkan peran data base perencanaan bidang penelitian, pengembangan, bidang ekonomi, bidang social budaya dan bidang fisik prasarana dalam pengembangan data/informasi perencanaan pembangunan daerah
Misi IV Mewujudkan Perencanaan Pembangunan yang berkesinambungan.			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Mewujudkan perencanaan pembangunan yang berkelanjutan	Memenuhi kebutuhan dan ketersediaan dokumen perencanaan sebagai acuan pelaksanaan pembangunan daerah yang tepat waktu dan tepat mutu	Mengoptimalkan fungsi BAPERLITBANG yang sangat strategis untuk menghadapi intervensi politis, menyeleraskan keterpaduan program antar Perangkat Daerah serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam perencanaan	Peningkatan kualitas pelaksanaan monitoring dan evaluasi program/kegiatan pembangunan serta evaluasi terhadap dokumen pelaksanaan rencana pembangunan baik jangka pendek (RKPD), jangka menengah (RPJMD) dan jangka panjang (RPJPD) sehingga dapat menjadi feedback bagi perencanaan pembangunan daerah selanjutnya

Sumber : Rencana Strategis Baperlitbang Kab.Karanganyar, 2014-2018

Mengacu pada tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan tersebut di atas serta kajian kondisi dan situasi berdasarkan kajian kondisi dan situasi, maka isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Karanganyar, dapat dikelompokkan ke dalam 6 (enam) isu pokok yang wajib mendapatkan perhatian, yaitu:

1. Perubahan peraturan perundangan dan pedoman yang mengatur mekanisme perencanaan. Posisi politik pemerintah (eksekutif) saat ini yang lemah jika

dibandingkan dengan lembaga legislatif. Posisi demikian sering mengacaukan hasil perencanaan pembangunan.

2. Belum mantapnya mekanisme perencanaan antara Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Karanganyar dengan Perangkat Daerah dan antar Perangkat Daerah. Hal ini disebabkan belum adanya kesepahaman pengertian dan teknis penyusunan rencana di hampir semua Perangkat Daerah.
3. Mengendurnya semangat masyarakat terlibat dalam proses perencanaan pembangunan akibat dari menurunnya kepercayaan terhadap jaminan kepastian akan direalisasikannya rencana.
4. Lemahnya kapasitas kelembagaan perencanaan di tingkat basis yang menyebabkan kurang efektifnya proses perencanaan dan berakibat pada tumbuhnya perilaku nerabas (*shortcutting*).
5. Pada internal birokrasi, adanya lemahnya koordinasi dan masih adanya ego sektoral antar Perangkat Daerah, rendahnya kapasitas dan komitmen Perangkat Daerah pada proses perencanaan, rendahnya kapasitas fiskal pemerintah daerah yang berakibat pada lebarnya celah fiskal (*fiscal gap*).
6. Pada internal Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Karanganyar, belum mampu menyediakan alat-alat praktis analisis kelayakan kegiatan yang kredibel, belum meratanya kapasitas analitik sumber daya manusia perencana, belum optimalnya pengelolaan dan pemanfaatan data, teknologi informasi dan komunikasi, penelitian dan pengembangan, serta pengendalian perencanaan pembangunan daerah.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Perencanaan Strategis

Perencanaan strategis Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Karanganyar merupakan salah satu urusan wajib dari pemerintah daerah di dalam penyelenggaraan pemerintahan berdasarkan Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Pemerintah Kabupaten Karanganyar di dalam merencanakan perencanaan menjadi tanggungjawab Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Karanganyar.

Perencanaan yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Karanganyar dalam periode Tahun 2014– 2018 merupakan penjabaran dari visi, misi dan program kerja Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Karanganyar yang mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Karanganyar pada tahun 2014 - 2018. Dalam penyusunannya memperhatikan aspek normative seperti diatur dalam sejumlah peraturan perundang-undangan.

Renstra Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Karanganyar merupakan pedoman dan acuan dalam menyusun program dan kegiatan perencanaan di Kabupaten Karanganyar setiap tahunnya yang dituangkan dalam Rencana Kerja Tahunan Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Karanganyar dalam rangka mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

B. Visi Dan Misi Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Karanganyar

1. Visi Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Karanganyar

Visi Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Karanganyar, yaitu *“Terwujudnya Perencanaan Pembangunan Daerah Yang Selaras, Terpadu, Menyeluruh dan Berkelanjutan Dalam Mendukung Pencapaian Tujuan Pembangunan Daerah”*.

Yang dimaksud **Selaras** adalah : Perencanaan pembangunan daerah yang sesuai dengan tujuan pembangunan nasional dan provinsi.

Yang dimaksud **Terpadu** adalah : Perencanaan Pembangunan Daerah yang mensinergikan semua bidang pembangunan.

Yang dimaksud **Menyeluruh** adalah : Perencanaan Pembangunan Daerah

yang mencakup semua bidang pembangunan.

Yang dimaksud **Berkelanjutan** adalah : Perencanaan Pembangunan Daerah yang berkesinambungan.

2. Misi Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Karanganyar

Visi Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Karanganyar selanjutnya dijabarkan kedalam misi yang akan menjadi tanggungjawab Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Karanganyar. Dengan pernyataan misi diharapkan seluruh anggota organisasi dan pihak yang berkepentingan dapat mengetahui dan mengenal keberadaan serta peran instansi pemerintah dalam menyelenggarakan tugas pemerintahan. Oleh karena itu, misi Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Karanganyar dirumuskan sebagai berikut :

1. Mewujudkan Perencanaan Pembangunan Daerah yang sesuai dengan tujuan Pembangunan Nasional dan Provinsi.
2. Mewujudkan Perencanaan Pembangunan Daerah yang mensinergikan semua sector pembangunan.
3. Mewujudkan Perencanaan Pembangunan yang melingkupi semua sector pembangunan.
4. Mewujudkan Perencanaan Pembangunan yang berkesinambungan.

C. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Karanganyar

Tujuan merupakan penjabaran dari visi dan misi serta faktor-faktor penentu keberhasilan yang menggambarkan hasil akhir yang akan dicapai dalam waktu lima tahun dan bersifat idealistik, mengandung nilai-nilai keluhuran dan keinginan yang kuat untuk melakukan perubahan kearah yang lebih baik, serta menjadi arah kebijakan Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Karanganyar. Untuk mewujudkan visi dan misi Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Karanganyar, maka ditetapkan tujuan dan sasaran jangka menengah sebagai berikut :

Tabel 2.1
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah
Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan
Kabupaten Karanganyar

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA PADA TAHUN KE -				
				1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Misi I	Mewujudkan Perencanaan Pembangunan Daerah yang sesuai dengan tujuan Pembangunan Nasional dan Pembangunan Provinsi							
	Mewujudkan sinkronisasi perencanaan nasional dan provinsi	Meningkatnya sinkronisasi antara perencanaan pembangunan daerah dengan perencanaan pembangunan nasional dan provinsi	Persentase koordinasi pada tahun berkenaan dalam rangka sinkronisasi antara perencanaan pembangunan daerah dengan perencanaan pembangunan nasional dan provinsi	100%	100%	100%	100%	100%
Misi II	Mewujudkan Perencanaan Pembangunan Daerah yang mensinergikan semua sektor pembangunan							
	Mewujudkan keterpaduan perencanaan pembangunan daerah	1. Meningkatkan peran serta stakeholder dalam proses perencanaan pembangunan daerah	1. Persentase kehadiran stakeholder (kelompok masyarakat) dalam proses perencanaan pembangunan daerah	100%	100%	100%	100%	100%
		2. Meningkatkan kesesuaian antara dokumen perencanaan pembangunan menengah daerah dengan dokumen perencanaan pembangunan tahunan daerah	2. Persentase kesesuaian penjabaran program RPJMD dalam RKPD	50%	50%	55%	55%	55%
		3. Meningkatkan kesesuaian antara dokumen perencanaan pembangunan tahunan daerah dengan dokumen perencanaan tahunan Perangkat Daerah	3. Persentase kesesuaian penjabaran program RKPD dalam Rencana Kerja Perangkat Daerah	100%	100%	100%	100%	100%

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA PADA TAHUN KE -				
				1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		4. Meningkatnya kesesuaian antara dokumen perencanaan pembangunan tahunan daerah dengan dokumen pelaksanaan pembangunan daerah	4. Persentase kesesuaian penjabaran program RKPD dalam kegiatan APBD tahun berkenaan	100%	100%	100%	100%	100%
Misi III	Mewujudkan Perencanaan Pembangunan yang melingkupi semua sektor pembangunan							
	Mewujudkan perencanaan pembangunan daerah yang mencakup semua bidang pembangunan	1. Meningkatnya ketersediaan hasil kajian perencanaan pembangunan yang bersifat sektoral	1. Jumlah hasil kajian perencanaan pembangunan disektor ekonomi, social budaya dan prasarana wilayah/tata ruang	3	3	3	3	3
		2. Meningkatnya peran database perencanaan dalam mensosialisasikan perencanaan pembangunan daerah	2. Jumlah jenis fasilitas/ prasarana informasi guna mensosialisasi kan perencanaan pembangunan daerah	4 jenis	4 jenis	4 jenis	4 jenis	4 jenis
Misi IV	Mewujudkan Perencanaan Pembangunan yang berkesinambungan							
	Mewujudkan perencanaan pembangunan yang berkelanjutan	Memenuhi kebutuhan dan ketersediaan dokumen perencanaan sebagai acuan pelaksanaan pembangunan daerah yang tepat waktu dan tepat mutu	Jumlah jenis dokumen perencanaan yang tersedia sebagai acuan pelaksanaan pembangunan daerah	7 jenis	5 jenis	5 jenis	5 jenis	5 jenis

Sumber : Rencana Strategis BAPERLITBANG Kabupaten Karanganyar Tahun 2014-2018

D. Strategi dan Kebijakan Badan Perencanaan Penelitian dan pengembangan Kabupaten Karanganyar

Strategi adalah keseluruhan cara atau langkah dengan penghitungan yang pasti untuk mencapai tujuan atau mengatasi persoalan. Strategi merupakan cara mencapai tujuan dan sasaran yang dijabarkan kedalam kebijakan-kebijakan dan program-program.

Kebijakan adalah suatu arah tindakan yang diambil oleh pemerintah dalam suatu lingkungan tertentu dan digunakan untuk mencapai suatu tujuan, atau merealisasikan suatu sasaran atau maksud tertentu. Oleh karena itu, kebijakan pada dasarnya merupakan ketentuan-ketentuan untuk dijadikan pedoman, pegangan atau petunjuk dalam pengembangan ataupun pelaksanaan program/kegiatan guna tercapainya kelancaran dan keterpaduan dalam perwujudan sasaran, tujuan serta visi dan misi suatu perangkat daerah.

Berikut ini adalah tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Karanganyar terkait dengan visi dan misi Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Karanganyar:

Tabel 2.2
Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan

Visi <i>Terwujudnya Perencanaan Pembangunan Daerah Yang Selaras, Terpadu, Menyeluruh Dan Berkelanjutan Dalam Mendukung Pencapaian Tujuan Pembangunan Daerah</i>			
Misi I Mewujudkan Perencanaan Pembangunan Daerah yang sesuai dengan tujuan Pembangunan Nasional dan Provinsi			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Mewujudkan sinkronisasi perencanaan nasional dan provinsi	Meningkatnya sinkronisasi antara perencanaan pembangunan daerah dengan perencanaan pembangunan nasional dan provinsi	1. Mengoptimalkan fungsi BAPERLITBANG yang sangat strategis untuk memperkuat perencanaan pembangunan daerah	1. Peningkatan kualitas koordinasi perencanaan dan penyiapan bahan perencanaan, dokumen bidang penelitian, pengembangan dan statistik, bidang ekonomi, bidang social budaya dan bidang fisik dan prasarana
		2. Meningkatkan koordinasi antar instansi untuk meningkatkan kualitas perencanaan pembangunan daerah	2. Peningkatkan koordinasi antar instansi untuk meningkatkan kualitas perencanaan pembangunan daerah sehingga tercipta perencanaan pembangunan daerah yang selaras dengan perencanaan pembangunan nasional dan perencanaan pembangunan provinsi
		3. Meningkatkan kualitas monitoring dan evaluasi melalui koordinasi antar instansi	3. Peningkatkan kualitas monitoring dan evaluasi melalui koordinasi antar instansi

Misi II Mewujudkan Perencanaan Pembangunan Daerah yang mensinergikan semua sektor pembangunan			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Mewujudkan keterpaduan perencanaan pembangunan daerah	1. Meningkatnya peran serta stakeholder dalam proses perencanaan pembangunan daerah	1. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pengendalian pembangunan daerah	1. Peningkatan peran serta dan keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah
	2. Meningkatnya kesesuaian antara dokumen perencanaan pembangunan menengah daerah dengan dokumen perencanaan pembangunan tahunan daerah	2. Memanfaatkan regulasi yang mengatur peran BAPERLITBANG di daerah untuk mengoptimalkan koordinasi BAPERLITBANG dengan Perangkat Daerah	2. Peningkatan sinkronisasi Rencana Kerja Perangkat Daerah dengan Rencana Kerja BAPERLITBANG
	3. Meningkatnya kesesuaian antara dokumen perencanaan pembangunan tahunan daerah dengan dokumen perencanaan tahunan Perangkat Daerah		
	4. Meningkatnya kesesuaian antara dokumen perencanaan pembangunan tahunan daerah dengan dokumen pelaksanaan pembangunan daerah		
Misi III Mewujudkan Perencanaan Pembangunan yang melingkupi semua sektor pembangunan			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Mewujudkan perencanaan pembangunan daerah yang mencakup semua bidang pembangunan	1. Meningkatnya ketersediaan hasil kajian perencanaan pembangunan yang bersifat sektoral	1. Meningkatkan kualitas kajian sebagai bahan perencanaan pembangunan	1. Peningkatan kajian penelitian dan mengembangkan jaringan penelitian sebagai bahan masukan bagi perencanaan pembangunan daerah
	2. Meningkatnya peran database perencanaan dalam mensosialisasikan perencanaan pembangunan daerah	2. Mengoptimalkan akses informasi pembangunan	2. Mengoptimalkan peran data base perencanaan bidang penelitian, pengembangan, bidang ekonomi, bidang social budaya dan bidang fisik prasarana dalam pengembangan

			data/informasi perencanaan pembangunan daerah
Misi IV Mewujudkan Perencanaan Pembangunan yang berkesinambungan.			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Mewujudkan perencanaan pembangunan yang berkelanjutan	Memenuhi kebutuhan dan ketersediaan dokumen perencanaan sebagai acuan pelaksanaan pembangunan daerah yang tepat waktu dan tepat mutu	Mengoptimalkan fungsi BAPERLITBANG yang sangat strategis untuk menghadapi intervensi politis, menyeleraskan keterpaduan program antar Perangkat Daerah serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam perencanaan	Peningkatan kualitas pelaksanaan monitoring dan evaluasi program/kegiatan pembangunan serta evaluasi terhadap dokumen pelaksanaan rencana pembangunan baik jangka pendek (RKPD), jangka menengah (RPJMD) dan jangka panjang (RPJPD) sehingga dapat menjadi feedback bagi perencanaan pembangunan daerah selanjutnya

Sumber : Rencana Strategis BAPERLITBANG Kabupaten Karanganyar Tahun 2014-2018

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Karanganyar

Pencapaian kinerja Perangkat Daerah diukur melalui perbandingan realisasi pencapaian indikator kinerja dengan target kinerja yang telah disusun dalam Rencana Strategis (Renstra) Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Karanganyar Tahun 2014-2018, yang kemudian disusuli dengan Perjanjian Kinerja (PK) yang dibuat pada awal Tahun 2018. Penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Karanganyar disusun sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 239/IX/618/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Karanganyar 2014-2018. Sesuai ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi Pemerintah Kabupaten Karanganyar.

Mengacu pada ketentuan yang berlaku, Kinerja Pemerintah Kabupaten Karanganyar berdasarkan tingkat pencapaian sasaran, indikator sasaran dan menggambarkan pula tingkat capaian pada program/kegiatan. Untuk mengetahui gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran dan program/kegiatan dilakukan melalui media Rencana Kinerja yang dibandingkan dengan realisasinya. Pencapaian Sasaran diperoleh dengan cara membandingkan target dengan Realisasi Indikator Sasaran melalui media formulir Pengukuran Kinerja. Kemudian atas hasil pengukuran kinerja tersebut dilakukan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Karanganyar. Untuk mempermudah interpretasi atas pencapaian sasaran dan indikator kinerja sasaran digunakan skala pengukuran ordinal sebagai berikut:

NO	RENTANG CAPAIAN	KATEGORI CAPAIAN
1.	Lebih dari 100 %	Baik Sekali (BS)
2.	Lebih dari 75 % s.d 100 %	Baik (B)
3.	55 % s.d 75 %	Cukup (C)
4.	Kurang dari 55 %	Kurang (K)

Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Karanganyar secara umum telah dapat melaksanakan tugasnya dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Karanganyar Tahun 2014–2018 serta yang tertuang dalam dokumen Rencana Strategis (Renstra) Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Karanganyar Tahun 2014-2018.

Berikut rincian pencapaian kinerja Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Karanganyar Tahun 2018.

- Misi I Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Karanganyar **“Mewujudkan Perencanaan Pembangunan Daerah yang sesuai dengan tujuan Pembangunan Nasional dan Pembangunan Provinsi”**

Dalam Misi Pertama Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Karanganyar terdiri dari satu Sasaran Strategis dan satu Indikator Kinerja dengan capaian di Tahun 2018 sebagaimana tercantum dalam table berikut :

Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target Th ke-5 (Th 2018)	Realisasi Th ke-5 (Th 2018)	% Capaian
Mewujudkan sinkronisasi perencanaan nasional dan provinsi	Meningkatnya sinkronisasi antara perencanaan pembangunan daerah dengan perencanaan pembangunan nasional dan provinsi	Persentase koordinasi pada tahun berkenaan dalam rangka sinkronisasi antara perencanaan pembangunan daerah dengan perencanaan pembangunan nasional dan provinsi	%	100	100	100

Perbandingan Pencapaian Kinerja Tahun 2017 dan Tahun 2018

Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun ke-4 (Tahun 2017)			Tahun ke-5 (Tahun 2018)			Ket
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	
Mewujudkan sinkronisasi perencanaan nasional dan provinsi	Meningkatnya sinkronisasi antara perencanaan pembangunan daerah dengan perencanaan	Persentase koordinasi pada tahun berkenaan dalam rangka sinkronisasi antara perencanaan	100	100	100	100	100	100	Tercapai

	pembangunan nasional dan provinsi	pembangunan daerah dengan perencanaan pembangunan nasional dan provinsi							
--	-----------------------------------	---	--	--	--	--	--	--	--

Indikator pencapaian kinerja sasaran pada Misi Pertama adalah persentase koordinasi pada tahun berkenaan dalam rangka sinkronisasi antara perencanaan pembangunan daerah dengan perencanaan pembangunan nasional dan provinsi. Pada tahun 2018 dengan target 100 persen tercapai realisasi 100 persen terlaksananya koordinasi pada tahun berkenaan (tahun 2018) dalam rangka sinkronisasi antara perencanaan pembangunan daerah dengan perencanaan pembangunan nasional dan provinsi. Pencapaian tersebut sama dengan angka pencapaian di tahun 2017 (100 persen).

Indikator Kinerja tersebut dicapai melalui Program Perencanaan Pembangunan Daerah, dengan kegiatan :

- a. Perencanaan Umum Pembangunan Daerah
- b. Fasilitasi Kegiatan Dana APBN, DAK dan Bantuan Keuangan Provinsi

Anggaran Tahun 2018 yang dipergunakan untuk pencapaian indikator kinerja tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Kegiatan Perencanaan Umum Pembangunan Daerah dengan pagu anggaran sebesar Rp. 55.000.000,- tercapai realisasi anggaran sebesar Rp. 38.668.936,- atau sebesar 70,31% dari pagu anggaran, sehingga terjadi efisiensi anggaran sebesar 29,69% atau sebesar Rp. 16.331.064,-
- b. Kegiatan Fasilitasi Kegiatan Dana APBN, DAK dan Bantuan Keuangan Provinsi dengan pagu anggaran sebesar Rp. 110.000.000,- tercapai realisasi anggaran sebesar Rp. 102.829.325,- atau sebesar 93,48% dari pagu anggaran, sehingga terjadi efisiensi anggaran sebesar 6,52% atau sebesar Rp. 1.170.675,-

2. Misi II Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Karanganyar
“Mewujudkan Perencanaan Pembangunan Daerah yang mensinergikan semua sektor pembangunan”

Dalam Misi Kedua Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Karanganyar terdiri dari empat Sasaran Strategis dan empat Indikator Kinerja dengan capaian di Tahun 2018 dijabarkan sebagai berikut :

a. Sasaran Pertama

Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target Th ke-5 (Th 2018)	Realisasi Th ke-5 (Th 2018)	% Capaian
Mewujudkan keterpaduan perencanaan pembangunan daerah	Meningkatnya peran serta stakeholder dalam proses perencanaan pembangunan daerah	Persentase kehadiran stakeholder (kelompok masyarakat) dalam proses perencanaan pembangunan daerah	%	100	100	100

Perbandingan Pencapaian Kinerja Tahun 2016 dan Tahun 2017

Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun ke-3 (Tahun 2016)			Tahun ke-4 (Tahun 2017)			Ket
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	
Mewujudkan keterpaduan perencanaan pembangunan daerah	Meningkatnya peran serta stakeholder dalam proses perencanaan pembangunan daerah	Persentase kehadiran stakeholder (kelompok masyarakat) dalam proses perencanaan pembangunan daerah	100	100	100	100	100	100	Tercapai

Indikator pencapaian kinerja sasaran strategis pertama pada Misi Kedua adalah persentase kehadiran stakeholder dalam proses perencanaan pembangunan daerah. Pada tahun 2018 dengan target 100 persen tercapai realisasi 100 persen kehadiran stakeholder dalam proses perencanaan pembangunan daerah. Pencapaian tersebut sama dengan angka pencapaian di tahun 2017 (100 persen).

Indikator Kinerja tersebut dicapai melalui Program Perencanaan Pembangunan Daerah, dengan kegiatan :

- a. Penyelenggaraan Musrenbang dan Penyusunan Buku Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD)
- b. Penyusunan KUA dan PPAS Perubahan Tahun Berjalan dan Penyusunan KUA dan PPAS APBD Tahun Rencana

Anggaran Tahun 2018 yang dipergunakan untuk pencapaian indkator kinerja tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Kegiatan Penyelenggaraan Musrenbang dan Penyusunan Buku Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) dengan pagu anggaran sebesar Rp. 410.000.000,- tercapai realisasi anggaran sebesar Rp. 377.859.000,- atau sebesar 92.16% dari pagu anggaran, sehingga terjadi efisiensi anggaran sebesar 7,84% atau sebesar Rp. 32..141.000,-
- b. Kegiatan Penyusunan KUA dan PPAS Perubahan Tahun Berjalan dan Penyusunan KUA dan PPAS APBD Tahun Rencana dengan pagu anggaran sebesar Rp. 300.000.000,- tercapai realisasi anggaran sebesar

Rp. 281.230.000,- atau sebesar 93,74% dari pagu anggaran, sehingga terjadi efisiensi anggaran sebesar 6,26% atau sebesar Rp. 18.770.000,-

b. Sasaran Kedua

Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target Th ke-5 (Th 2018)	Realisasi Th ke-5 (Th 2018)	% Capaian
Mewujudkan keterpaduan perencanaan pembangunan daerah	Meningkatnya kesesuaian antara dokumen perencanaan pembangunan menengah daerah dengan dokumen perencanaan pembangunan tahunan daerah	Persentase kesesuaian penjabaran program RPJMD dalam RKPD	%	40	52.12	130,02

Perbandingan Pencapaian Kinerja Tahun 2017 dan Tahun 2018

Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun ke-4 (Tahun 2017)			Tahun ke-5 (Tahun 2018)			Ket
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	
Mewujudkan keterpaduan perencanaan pembangunan daerah	Meningkatnya kesesuaian antara dokumen perencanaan pembangunan menengah daerah dengan dokumen perencanaan pembangunan tahunan daerah	Persentase kesesuaian penjabaran program RPJMD dalam RKPD	55	71,51	130	40	52.12	130	Tercapai

Indikator pencapaian kinerja sasaran strategis kedua pada Misi Kedua adalah persentase kesesuaian penjabaran program RPJMD dalam RKPD. Pada tahun 2018 dengan target 40 persen tercapai realisasi 52.12 persen kesesuaian penjabaran program RPJMD dalam RKPD atau 130,01 persen dari target yang telah ditetapkan. Meskipun melampaui target capaian, dengan angka target yang sama, capaian tersebut lebih kecil dibandingkan dengan capaian di tahun 2017 yaitu 71.51 persen (130 persen dari target capaian). Hal tersebut dikarenakan dasar penyusunan RPJMD menggunakan Basis Data dalam APBD Tahun 2014 dan terdapat penambahan program untuk mendukung pelaksanaan visi dan misi Bupati dengan catatan kode program ada dalam daftar Permendagri 59 tahun 2017 dan ada pengurangan dan penambahan kegiatan berdasarkan hasil kesepakatan Pemerintah Daerah dan DPRD dalam pembahasana KUPA PPA dan Perubahan APBD 2018.

Indikator Kinerja tersebut dicapai melalui Program Perencanaan Pembangunan Daerah, dengan kegiatan

- a. Evaluasi Rencana Kerja Pemerintah Daerah
- b. Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah

Anggaran Tahun 2018 yang dipergunakan untuk pencapaian indkator kinerja tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Kegiatan Evaluasi Rencana Kerja Pemerintah Daerah dengan pagu anggaran sebesar Rp. 100.000.000,- tercapai realisasi anggaran sebesar Rp. 89.556.900,- atau sebesar 89,56% dari pagu anggaran, sehingga terjadi efisiensi anggaran sebesar 10,44% atau sebesar Rp. 10.443.100,-
- b. Kegiatan Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dengan pagu anggaran sebesar Rp. 315.000.000,- tercapai realisasi anggaran sebesar Rp. 303.464.869,- atau sebesar 96,34% dari pagu anggaran, sehingga terjadi efisiensi anggaran sebesar 3,66% atau sebesar Rp. 11.535.131,-

c. Sasaran Ketiga

Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target Th ke-4 (Th 2018)	Realisasi Th ke-4 (Th 2018)	% Capaian
Mewujudk eterpaduanpe rencanaanpe mbangunanda erah	Meningkatnya kesesuaian antara dokumen perencanaan pembangunan tahunan daerah dengan dokumen perencanaan tahunan Perangkat Daerah	Persentase kesesuaian penjabaran program RKPD dalam Rencana Kerja Perangkat Daerah	%	100	100	100

Perbandingan Pencapaian Kinerja Tahun 2016 dan Tahun 2017

Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun ke-4 (Tahun 2017)			Tahun ke-5 (Tahun 2018)			Ket
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	
Mewujudkan keterpaduan perencanaan pembangunan daerah	Meningkatnya kesesuaian antara dokumen perencanaan pembangunan tahunan daerah dengan dokumen perencanaan tahunan Perangkat Daerah	Persentase kesesuaian penjabaran program RKPD dalam Rencana Kerja Perangkat Daerah	100	100	100	100	100	100	Tercapai

Indikator pencapaian kinerja sasaran strategis ketiga pada Misi Kedua adalah persentase kesesuaian penjabaran program RKPD dalam Rencana Kerja Perangkat Daerah. Pada tahun 2018 dengan target 100 persen tercapai realisasi 100 persen kesesuaian penjabaran program RKPD dalam Rencana Kerja Perangkat

Daerah. Pencapaian tersebut sama dengan angka pencapaian di tahun 2017 (100 persen).

Indikator Kinerja tersebut dicapai melalui Program Perencanaan Pembangunan Daerah, dengan kegiatan Evaluasi Rencana Kerja Pemerintah Daerah. Anggaran Tahun 2018 yang dipergunakan untuk pencapaian indikator kinerja tersebut adalah sebesar Rp. 100.000.000,- tercapai realisasi anggaran sebesar Rp. 89.556.900,- atau sebesar 89,56% dari pagu anggaran, sehingga terjadi efisiensi anggaran sebesar 10,44% atau sebesar Rp. 10.443.100,-

d. Sasaran Keempat

Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target Th ke-5 (Th 2018)	Realisasi Th ke-5 (Th 2018)	% Capaian
Mewujudkan keterpaduan perencanaan pembangunan daerah	Meningkatnya kesesuaian antara dokumen perencanaan pembangunan tahunan daerah dengan dokumen pelaksanaan pembangunan daerah	Persentase kesesuaian penjabaran program RKPD dalam kegiatan APBD tahun berkenaan	%	100	100	100

Perbandingan Pencapaian Kinerja Tahun 2018 dan Tahun 2018

Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun ke-4 (Tahun 2017)			Tahun ke-5 (Tahun 2018)			Ket
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	
Mewujudkan keterpaduan perencanaan pembangunan daerah	Meningkatnya kesesuaian antara dokumen perencanaan pembangunan tahunan daerah dengan dokumen pelaksanaan pembangunan daerah	Persentase kesesuaian penjabaran program RKPD dalam kegiatan APBD tahun berkenaan	100	100	100	100	100	100	Tercapai

Indikator pencapaian kinerja sasaran strategis keempat pada Misi Kedua adalah persentase kesesuaian penjabaran program RKPD dalam kegiatan APBD tahun berkenaan. Pada tahun 2018 dengan target 100 persen tercapai realisasi 100 persen kesesuaian penjabaran program RKPD dalam kegiatan APBD tahun berkenaan. Dengan angka target yang sama, pencapaian tersebut sama dengan angka pencapaian di tahun 2017 (100 persen).

Indikator Kinerja tersebut dicapai melalui Program Perencanaan Pembangunan Daerah, dengan kegiatan Evaluasi Rencana Kerja Pemerintah Daerah. Anggaran Tahun 2018 yang dipergunakan untuk pencapaian indikator kinerja

tersebut adalah sebesar Rp. 100.000.000,- tercapai realisasi anggaran sebesar Rp. 89.556.900,- atau sebesar 89,56% dari pagu anggaran, sehingga terjadi efisiensi anggaran sebesar 10,44% atau sebesar Rp. 10.443.100,-

3. Misi III Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Karanganyar
“Mewujudkan Perencanaan Pembangunan yang melingkupi semua sektor pembangunan”

Dalam Misi Ketiga Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Karanganyar terdiri dari dua Sasaran Strategis dan dua Indikator Kinerja dengan capaian di Tahun 2018 dijabarkan sebagai berikut :

a. Sasaran Pertama

Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target Th ke-5 (Th 2018)	Realisasi Th ke-5 (Th 2018)	% Capaian
Mewujudkan perencanaan pembangunan daerah yang mencakup semua bidang pembangunan	Meningkatnya ketersediaan hasil kajian perencanaan pembangunan yang bersifat sektoral	Jumlah hasil kajian perencanaan pembangunan disektor ekonomi dan prasarana wilayah/tata ruang	dokumen	3	7	233,33

Perbandingan Pencapaian Kinerja Tahun 2017 dan Tahun 2018

Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun ke-4 (Tahun 2017)			Tahun ke-5 (Tahun 2018)			Ket
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	
Mewujudkan perencanaan pembangunan daerah yang mencakup semua bidang pembangunan	Meningkatnya ketersediaan hasil kajian perencanaan pembangunan yang bersifat sektoral	Jumlah hasil kajian perencanaan pembangunan disektor ekonomi dan prasarana wilayah/tata ruang	3 dokumen	4 dokumen	133,33	3 dokumen	7 dokumen	233,33	Tercapai

Indikator pencapaian kinerja sasaran strategis pertama pada Misi Ketiga adalah jumlah hasil kajian perencanaan pembangunan disektor ekonomi, sosial budaya dan prasarana wilayah/tata ruang. Pada tahun 2018 dengan target 3 dokumen tercapai 7 dokumen hasil kajian atau 200 persen dari target capaian. Dengan target capaian yang sama, capaian di tahun 2018 untuk sasaran strategis pertama misi ketiga ini lebih besar dibandingkan dengan tahun 2017 yang hanya mencapai 133,33 persen dari target capaian.

Indikator Kinerja tersebut dicapai melalui :

- a. Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi, dengan kegiatan ;
 - 1) Penyusunan RPIJM (Rencana Program Investasi Jangka Menengah) Kawasan Minapolitan
 - 2) Pendataan Akseibilitas Listrik Bagi Rumah Tangga

- b. Program Perencanaan Prasarana Wilayah dan Sumber Daya Alam, dengan kegiatan
 - 1) Pengembangan Sistem Irigasi Partisipatif
- c. Program Perencanaan Tata Ruang, dengan kegiatan :
 - 1) Penyusunan Feseability Study Pengembangan Pusat Olahraga dan Pendidikan

Anggaran Tahun 2018 yang dipergunakan untuk pencapaian indkator kinerja tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi
 - 1) Kegiatan Penyusunan Masterplan Kawasan Minapolitan Kabupaten Karanganyar dengan pagu anggaran sebesar Rp. 100.000.000,- tercapai realisasi anggaran sebesar Rp. 98.555.000,- atau sebesar 95,56% dari pagu anggaran, sehingga terjadi efisiensi anggaran sebesar 4,44% atau sebesar Rp. 4.445.000,-
 - 2) Kegiatan Pendataan Aksebilitas Listrik Bagi Rumah Tangga dengan pagu anggaran sebesar Rp. 50.000.000,- tercapai realisasi anggaran sebesar Rp. 41.589.100,- atau sebesar 83,18% dari pagu anggaran, sehingga terjadi efisiensi anggaran sebesar 19.82% atau sebesar Rp. 8.410.900,-
- b. Program Perencanaan Prasarana Wilayah dan Sumber Daya Alam
 - 1) Kegiatan Pengembangan Sistem Irigasi Partisipatif dengan pagu anggaran sebesar Rp. 40.000.000,- tercapai realisasi anggaran sebesar Rp. 35.167.471,- atau sebesar 87,92% dari pagu anggaran, sehingga terjadi efisiensi anggaran sebesar 12.08% atau sebesar Rp. 4.832.529,-
- c. Program Perencanaan Tata Ruang
 - 1) Kegiatan Penyusunan Feseability Study Pengembangan Pusat Olahraga dan Pendidikan dengan pagu anggaran sebesar Rp. 65.000.000,- tercapai realisasi anggaran sebesar Rp. 62.523.600,- atau sebesar 96.19% dari pagu anggaran, sehingga terjadi efisiensi anggaran sebesar 3.81% atau sebesar Rp. 2.476.400,-

b. Sasaran Kedua

Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target Th ke-5 (Th 2018)	Realisasi Th ke-5 (Th 2018)	% Capaian
Mewujudkan perencanaan pembangunan daerah yang mencakup semua bidang pembangunan	Meningkatnya peran database perencanaan dalam mensosialisasikan perencanaan pembangunan daerah	Jumlah jenis fasilitas/ prasarana informasi guna mensosialisasi kan perencanaan pembangunan daerah	jenis	4	4	100

Perbandingan Pencapaian Kinerja Tahun 2017 dan Tahun 2018

Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun ke-4 (Tahun 2017)			Tahun ke-5 (Tahun 2018)			Ket
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	
Mewujudkan perencanaan pembangunan daerah yang mencakup semua bidang pembangunan	Meningkatnya peran database perencanaan dalam mensosialisasikan perencanaan pembangunan daerah	Jumlah jenis fasilitas/ prasarana informasi guna mensosialisasikan perencanaan pembangunan daerah	4 jenis	4 jenis	100	4 jenis	4 jenis	100	Tercapai

Indikator pencapaian kinerja sasaran strategis kedua pada Misi Ketiga adalah jumlah jenis fasilitas/ prasarana informasi guna mensosialisasikan perencanaan pembangunan daerah. Pada tahun 2018 tercapai target 4 jenis fasilitas/prasarana informasi guna mensosialisasikan perencanaan pembangunan daerah atau mencapai 100 persen dari target capaian. Dengan angka target yang sama, pencapaian tersebut sama dengan angka pencapaian di tahun 2017 (100 persen). Empat jenis fasilitas/prasarana informasi guna mensosialisasikan perencanaan pembangunan daerah tersebut antara lain berupa :

- a. Papan Pengumuman
- b. Leaflet
- c. Pos Pengaduan
- d. Pengumuman di mass media (website, radio daerah/swiba, surat kabar).

Indikator Kinerja tersebut dicapai melalui :

- a. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, dengan kegiatan :
 - 1) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
- b. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana, dengan kegiatan :
 - 1) Pemeliharaan Website BAPERLITBANG Kabupaten Karanganyar
- c. Program Pengembangan Data/Informasi, dengan kegiatan :
 - 1) Sistem Informasi Pembangunan Daerah
- d. Program Kerjasama Pembangunan, dengan kegiatan :
 - 1) Penyelenggaraan Lomba Kreativitas dan Inovasi (KRENOVA)

Anggaran Tahun 2017 yang dipergunakan untuk pencapaian indkator kinerja tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
 - 1) Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik dengan pagu anggaran sebesar Rp. 70.000.000,- tercapai realisasi anggaran sebesar Rp. 46.613.792,- atau sebesar 66,59% dari pagu anggaran, sehingga terjadi efisiensi anggaran sebesar 33,41% atau sebesar Rp. 23.386.208,-

- b. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
 - 1) Kegiatan Pemeliharaan Website BAPERLITBANG Kabupaten Karanganyardengan pagu anggaran sebesar Rp. 10.000.000,- tercapai realisasi anggaran sebesar Rp. 7.350.000,- atau sebesar 73.50% dari pagu anggaran, sehingga terjadi efisiensi anggaran sebesar 26.5% atau sebesar Rp. 2.650.000,-.
- c. Program Pengembangan Data/Informasi
 - 1) Kegiatan Sistem Informasi Pembangunan Daerah dengan pagu anggaran sebesar Rp. 75.000.000,- tercapai realisasi anggaran sebesar Rp. 68.141.350,- atau sebesar 90.86% dari pagu anggaran, sehingga terjadi efisiensi anggaran sebesar 9.14% atau sebesar Rp. 6.858.65,-
- d. Program Kerjasama Pembangunan
 - 1) Kegiatan Penyelenggaraan Lomba Kreativitas dan Inovasi (KRENOVA) dengan pagu anggaran sebesar Rp. 105.000.000,- tercapai realisasi anggaran sebesar Rp. 101.648.150,- atau sebesar 96.81% dari pagu anggaran, sehingga terjadi efisiensi anggaran sebesar 3.19% atau sebesar Rp. 3.351.850,-

4. Misi IV Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Karanganyar

“Mewujudkan Perencanaan Pembangunan yang berkesinambungan”

Dalam Misi Keempat Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Karanganyar terdiri dari satu Sasaran Strategis dan satu Indikator Kinerja dengan capaian di Tahun 2017 sebagaimana tercantum dalam tabel berikut :

Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target Th ke-5 (Th 2018)	Realisasi Th ke-5 (Th 2018)	% Capaian
Mewujudkan perencanaan pembangunan yang berkelanjutan	Memenuhi kebutuhan dan ketersediaan dokumen perencanaan sebagai acuan pelaksanaan pembangunan daerah yang tepat waktu dan tepat mutu	Jumlah jenis dokumen perencanaan yang tersedia sebagai acuan pelaksanaan pembangunan daerah	jenis	5	5	100

Perbandingan Pencapaian Kinerja Tahun 2017 dan Tahun 2018

Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun ke-4 (Tahun 2017)			Tahun ke-5 (Tahun 2018)			Ket
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	
Mewujudkan perencanaan pembangunan yang berkelanjutan	Memenuhi kebutuhan dan ketersediaan dokumen perencanaan sebagai acuan pelaksanaan pembangunan daerah yang tepat waktu dan tepat mutu	Jumlah jenis dokumen perencanaan yang tersedia sebagai acuan pelaksanaan pembangunan daerah	5 jenis	5 jenis	100	5 jenis	5 jenis	100	Tercapai

Indikator pencapaian kinerja sasaran strategis Misi Keempat adalah jumlah jenis dokumen perencanaan yang tersedia sebagai acuan pelaksanaan pembangunan daerah. Pada tahun 2018 tercapai target 8 jenis jenis dokumen perencanaan yang tersedia sebagai acuan pelaksanaan pembangunan daerah atau mencapai 100 persen dari target capaian. Dengan angka target yang sama, pencapaian tersebut sama dengan angka pencapaian di tahun 2017 (100 persen). Lima jenis dokumen perencanaan yang tersedia sebagai acuan pelaksanaan pembangunan daerah tersebut antara lain berupa :

- a. Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD)
- b. Rencana Kerja (Renja) Perangkat Daerah
- c. Rencana Kinerja Perangkat Daerah
- d. KUA PPAS APBD Penetapan Tahun Rencana
- e. KUA PPAS APBD Perubahan Tahun Berjalan

Indikator Kinerja tersebut dicapai melalui :

- a. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan, dengan kegiatan :
 - 1) Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
- b. Program Perencanaan Pembangunan Daerah, dengan kegiatan :
 - 1) Penyelenggaraan Musrenbang dan Penyusunan Buku RKPD
 - 2) Penyusunan KUA dan PPAS Perubahan Tahun Berjalan dan Penyusunan KUA dan PPAS Tahun Rencana

Anggaran Tahun 2018 yang dipergunakan untuk pencapaian indkator kinerja tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
 - 1) Kegiatan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dengan pagu anggaran sebesar Rp. 206.000.000,- tercapai realisasi anggaran sebesar Rp. 193.489.600,- atau sebesar 93.93% dari pagu

anggaran, sehingga terjadi efisiensi anggaran sebesar 6.07% atau sebesar Rp. 12.510.400,-

- b. Program Perencanaan Pembangunan Daerah
 - 1) Kegiatan Penyelenggaraan Musrenbang dan Penyusunan Buku Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) dengan pagu anggaran sebesar Rp. 410.000.000,- tercapai realisasi anggaran sebesar Rp. 377.859.000,- atau sebesar 92.16% dari pagu anggaran, sehingga terjadi efisiensi anggaran sebesar 7.84% atau sebesar Rp. 32.141.000,-
 - 2) Kegiatan Penyusunan KUA dan PPAS Perubahan Tahun Berjalan dan Penyusunan KUA dan PPAS APBD Tahun Rencana dengan pagu anggaran sebesar Rp. 300.000.000,- tercapai realisasi anggaran sebesar Rp. 281.230.000,- atau sebesar 93.74% dari pagu anggaran, sehingga terjadi efisiensi anggaran sebesar 6.26% atau sebesar Rp. 18.770.000,-

B. Realisasi Anggaran

Tabel 3.1
Realisasi Anggaran Tahun 2018
Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Karanganyar

PROGRAM / KEGIATAN				ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	%	SISA ANGGARAN (Rp)
1				2	3	4	5
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran				318.000.000	263.492.936	82,88	54.507.064
a.	Kegiatan	Penyediaan	Jasa Surat Menyurat	3.000.000	1.875.000	62,59	1.125.000
b.	Kegiatan	Penyediaan	Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan listrik	70.000.000	46.613.792	66,59	23.386.208
c.	Kegiatan	Penyediaan	Jasa Kebersihan Kantor	45.000.000	39.440.700	87,65	5.559.300
d.	Kegiatan	Penyediaan	Alat Tulis Kantor	15.000.000	14.905.500	99,37	94.500
e.	Kegiatan	Penyediaan	Barang Cetak dan Penggandaan	7.000.000	6.401.000	91,44	599.000
f.	Kegiatan	Penyediaan	Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	5.000.000	3.720.000	74,40	1.280.000
g.	Penyediaan	Peralatan	Rumah Tangga	3.000.000	2.381.800	79,39	618.200
h.	Kegiatan	Penyediaan	Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	5.000.000	4.400.000	88,00	600.000
i.	Kegiatan	Penyediaan	Makanan dan Minuman	40.000.000	21.200.000	53,00	18.800.000
j.	Kegiatan	Rapat-Rapat	Koordinasi & Konsultasi ke Dalam dan ke Luar Daerah	125.000.000	122.555.144	98,04	2.444.856
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur				6.335.000.000	5.337.138.120	84,25	997.861.880

PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	%	SISA ANGGARAN (Rp)
1	2	3	4	5
a. Kegiatan Pembangunan Gedung Kantor	6.000.000.000	5.049.910.800	84,17	950.089.200
b. Kegiatan Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	30.000.000	28.150.000	93,83	1.850.000
c. Kegiatan Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	45.000.000	43.228.500	96,06	1.771.500
d. Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	25.000.000	21.364.000	85,46	3.636.000
e. Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/ Operasional	150.000.000	120.524.620	80,35	29.475.380
f. Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	10.000.000	6.090.000	60,90	3.910.000
g. Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	15.000.000	11.117.200	74,11	3.882.800
h. Kegiatan Pemeliharaan Web Site BAPERLITBANG Kabupaten Karanganyar	10.000.000	7.350.000	73,50	2.650.000
i. Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor	50.000.000	49.403.000	98,81	597.000
Program Peningkatan Disiplin Aparatur	22.000.000	20.737.000	94,26	1.263.000
a. Kegiatan Pengadaan Pakaian Khusus Hari-hari Tertentu	22.000.000	20.737.000	94,26	1.263.000
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	15.000.000	14.871.962	99,15	128.038
a. Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Formal	15.000.000	14.871.962	99,15	128.038
Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	206.000.000	193.489.600	93,93	12.510.400
a. Kegiatan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja Perangkat Daerah	206.000.000	193.489.600	93,93	12.510.400
Program Pengembangan	125.000.000	113.722.150	90,98	11.277.850
a. Kegiatan Sistem Informasi Pembangunan Daerah	75.000.000	68.141.350	90,86	6.858.650
b. Kegiatan Penyusunan Buku Informasi Pembangunan	50.000.000	45.580.800	91,16	4.419.200
Program Kerjasama Pembangunan	205.000.000	187.486.994	91,46	17.513.006
a. Kegiatan Koordinasi Kelitbangan	100.000.000	85.838.844	85,84	14.161.156
b. Kegiatan Penyelenggaraan Lomba Kreativitas dan Inovasi (KRENOVA)	105.000.000	101.648.150	96,16	3.351.850
Program Perencanaan Pembangunan Daerah	1.535.000.000	1.369.045.530	89,19	165.954.470
a. Kegiatan Penyelenggaraan Musrenbang dan Penyusunan Buku RKPD	410.000.000	377.859.000	92,16	32.141.000
b. Kegiatan Perencanaan Umum Pembangunan Daerah	55.000.000	38.668.936	70,31	16.331.064
c. Kegiatan Penyusunan KUA dan PPAS APBD Perubahan Tahun Berjalan dan	300.000.000	281.230.000	93,74	18.770.000

PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	%	SISA ANGGARAN (Rp)
1	2	3	4	5
Penyusunan KUA dan PPAS APBD Tahun Rencana				
d. Kegiatan Evaluasi Rencana Kerja Pemerintah Daerah	100.000.000	89.556.900	89,56	10.443.100
e. Kegiatan Penyusunan RPJMD	315.000.000	303.464.869	96,34	11.535.131
f. Kegiatan Pelayanan Penerbitan Ijin Riset/Survey	5.000.000	4.196.500	83,93	803.500
g. Kegiatan Pengembangan E-Planning dan E-Budgeting	100.000.000	79.320.000	79,32	20.680.000
h. Kegiatan Pelaporan Rencana Aksi Pemberantasan Korupsi	15.000.000	2.480.000	16,53	12.520.000
i. Kegiatan Fasilitasi Kegiatan Dana APBN, DAK dan Bantuan Keuangan Provinsi	110.000.000	102.829.325	93,48	7.170.675
j. Kegiatan Penyusunan KLHS RPJMD	125.000.000	89.440.000	71,55	35.560.000
Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi	390.000.000	330.266.387	84,68	59.733.613
a. Kegiatan Forum Pengembangan Ekonomi Daerah dan Penciptaan Lapangan Kerja (FEDEP)	215.000.000	170.092.830	79,11	44.907.170
b. Kegiatan Penyusunan RPIJM (Rencana Program Investasi Jangka Menengah) Kawasan	100.000.000	95.555.000	95,56	4.445.000
c. Kegiatan Pendataan Akseeibilitas Listrik bagi Rumah Tangga	50.000.000	41.589.100	83,18	8.410.900
d. Kegiatan Fasilitasi Perencanaan Pembangunan Bidang Ekonomi	25.000.000	23.029.457	92,12	1.970.543
Program Perencanaan Sosial dan Budaya	582.000.000	535.416.125	92,00	46.583.875
a. Kegiatan BOP pelaksanaan KKN dan Pemberdayaan Masyarakat Bagi Perguruan Tinggi	172.000.000	167.010.600	97,10	4.989.400
b. Kegiatan BOP Pereencanaan, Penetapan dan Sosialisasi PAMSIMAS	75.000.000	67.830.500	90,44	7.169.500
c. Kegiatan Gangguan Akibat Kekurangan Yodium (GAKY)	70.000.000	63.265.300	90,38	6.734.700
d. Kegiatan Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan	130.000.000	113.672.325	87,44	16.327.675
e. Kegiatan Fasilitasi Pengembangan Pendidikan Untuk Semua (PUS)	80.000.000	71.199.100	89,00	8.800.000
f. Kegiatan Koordinasi Perencanaan Pembangunan Bidang Sosial Budaya	25.000.000	23.896.800	95,59	1.103.200
g. Kegiatan fasilitasi Koordinasi Penyusunan Indikator SDGs	30.000.000	28.541.500	95,14	1.458.500
Program Perencanaan Prasarana Wilayah dan Sumber Daya Alam	325.000.000	284.734.916	87,61	40.265.084
a. Kegiatan Operasional Pokja AMPL Kabupaten Karanganyar	60.000.000	54.421.800	90,70	5.578.800
b. Kegiatan Operasional Kelompok Kerja Perumahan dan Kawasan Pemukiman (Pokja PKP)	70.000.00	56.848.945	81,21	13.151.055

PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	%	SISA ANGGARAN (Rp)
1	2	3	4	5
c. Kegiatan Penyusunan DED Pembangunan Gedung Kantor	50.000.000	49.250.000	98,50	750.000
d. Kegiatan Operasional Kegiatan Perencanaan Prasarana Wilayah	40.000.000	25.453.000	63,63	14.547.000
e. Kegiatan Pengembangan Sistem Irigasi Partisipatif	40.000.000	35.167.471	87,92	4.832.529
f. Kegiatan Penyusunan Rencana Pengembangan Pengelolaan Irigasi (RP2I)	65.000.000	63.594.300	97,84	1.405.700
Program Perencanaan Tata Ruang	375.000.000	350.762.042	93,54	24.237.958
a. Kegiatan Operasional Penyusunan Kebijakan Rencana Tata Ruang Wilayah Perubahan	50.000.000	46.725.072	93,45	3.274.928
b. Kegiatan Operasional Tim Koordinasi Pembangunan Kawasan Perdesaan (TKTKP)	35.000.000	31.141.409	88,98	3.858.591
c. Kegiatan Penyusunan Dokumen Masterplan Pengembangan Pusat Olahraga dan Pendidikan	125.000.000	120.330.900	96,26	4.669.100
d. Kegiatan Penyusunan Fasebility Study Pengembangan Pusat Olahraga dan Pendidikan	65.000.000	62.523.600	96,19	2.476.400
e. Kegiatan Operasional Pokja Perencanaan Tata Ruang	100.000.000	90.041.061	90,04	9.958.939
JUMLAH	10.433.000.000	9.001.163.762	86,28	1.431.836.238

Sumber : Badan Perencanaan Penelitian dan PengembanganKabupaten Karanganyar Tahun 2018, diolah

Alokasi anggaran dalam mewujudkan Rencana Kerja Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan (BAPERLITBANG) Kabupaten Karanganyar Tahun Anggaran 2018 sebesar **Rp. 14.497.475.000,00** yang dialokasikan pada **belanja tidak langsung sebesar Rp. 4.064.475.000,00** yaitu belanja yang dianggarkan tidak terkait secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan, dan dialokasikan pada **belanja langsung sebesar Rp. 10.433.000.000,00** yaitu merupakan belanja pelaksanaan program dan kegiatan, adapun rincian alokasi anggaran dan realisasi anggaran adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Perincian Alokasi Belanja Tidak Langsung
Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan
Kabupaten Karanganyar Tahun 2018

No	KelompokBelanja	Alokasi DPA (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Persentase (%)
1.	Belanja Pegawai / Personalia, yang terdiri dari : a. Gaji dan Tunjangan b. Tambahan Penghasilan PNS	2.947.944.000,00 1.116.531.000,00	2.741.885.993,00 1.062.478.530,00	93,01 95,16
	Jumlah	4.064.475.000,00	3.804.364.523,00	93,60

Sumber : Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Karanganyar Tahun 2018, diolah.

Tabel 3.3.
Perincian Alokasi Belanja Langsung
Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan
Kabupaten Karanganyar Tahun 2018

No	Kelompok Belanja	Alokasi DPA (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Persentase (%)
1	Belanja Pegawai	1.135.100.000,00	1,038,625,000.00	91,50
2	Belanja Barang dan Jasa	3.220.300.000,00	2,838,292,663.00	88,14
3	Belanja Modal	6.077.600.000,00	5,124,246,100.00	84,31
	Jumlah	10.433.000.00000	9,001,163,763.00	86,28

Sumber : Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Karanganyar Tahun 2018, diolah.

BABIV

PENUTUP

Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Karanganyar merupakan unsure pelaksana Pemerintah Kabupaten Karanganyar yang secara langsung menangani sector perencanaan pembangunan daerah dan bidang penelitian dan pengembangan di Kabupaten Karanganyar. Pada Tahun Anggaran 2018, Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Karanganyar melaksanakan dua urusan yaitu urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (Urusan Wajib) dan urusan Perencanaan (Urusan Penunjang), yang terbagi kedalam 12 Program dan 58 kegiatan.

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan dalam penggunaan anggaran Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Karanganyar pada Tahun 2018, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Evaluasi kinerja sasaran strategis dilakukan dengan mengukur tingkat capaian indikator kinerja outcome yang sebelumnya telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018.
2. Capaian kinerja Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Karanganyar Tahun 2018 memperlihatkan hasil yang Baik Sekali, dengan capaian kinerja pengukuran Tahun 2018 rata-rata mencapai 120,42%.
3. Realisasi penggunaan anggaran yang dialokasikan untuk Belanja Langsung pada Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Karanganyar Tahun 2018 sebesar 88,28%.

Dalam pelaksanaan program dan kegiatan di tahun-tahun berikutnya untuk mengatasi hambatan/kendala yang mungkin dihadapi, maka yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut :

1. Dalam penyusunan Rencana Kerja yang berisi program dan kegiatan serta target kinerja Perangkat Daerah harus berpedoman pada Rencana Strategis Perangkat Daerah sehingga tercipta konsistensi antara dokumen perencanaan dan penganggaran Perangkat Daerah.
2. Perlunya perencanaan yang matang dan tepat berdasarkan analisis kebutuhan biaya, sehingga realisasi anggaran yang telah ditetapkan sebelumnya dapat maksimal.
3. Perlunya monitoring internal agar progress report dari pelaksanaan kegiatan dapat terpantau.

Karanganyar, 2018

Mengetahui,
KEPALA BADAN PERENCANAAN
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
KABUPATEN KARANGANYAR

Drs. MUH. INDRAYANTO
Pembina Utama Muda
NIP. 19610523 198603 1 010

PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
BADAN PERENCANAAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
KABUPATEN KARANGANYAR



PERJANJIAN KERJA TAHUN 2018

Dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Drs. MUH. INDRAYANTO

Jabatan : Kepala Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Karanganyar

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Drs. H. JULIYATMONO, M.M.

Jabatan : BUPATI KARANGANYAR

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen Perencanaan keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Karanganyar,

PihakKedua,
BUPATI KARANGANYAR

Drs. H. JULIYATMONO, M.M.

PihakPertama,
KEPALA BADAN PERENCANAAN
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
KABUPATEN KARANGANYAR

Drs. MUH. INDRAYANTO
Pembina Utama Muda
NIP. 19610523 198603 1 010

**PENGUKURAN KINERJA
TINGKAT SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH**

**SKPD
TAHUN**

**: BADAN PERENCANAAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KABUPATEN KARANGANYAR
: 2018**

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1	2	3	4	5
Mengembangkan Sistem Tata Kelola Pemerintahan yang Demokratis dan Akuntabel	Kelancaran pelayanan administrasi perkantoran	100%	100%	82.86%
	Terlaksananya penyediaan jasa surat menyurat dinas	2.500 surat selama 1 tahun	2.500 surat selama 1 tahun	62.50%
	Terlaksananya penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	12 bulan	12 bulan	66.59%
	Terlaksananya penyediaan jasa kebersihan kantor dan tersedianya bahan kebersihan kantor	3 orang, 16 jenis, 12 bulan	3 orang, 16 jenis, 12 bulan	87.65%
	Terlaksananya penyediaan ATK	69 jenis	69 jenis	99.37%
	Tersedianya barang cetakan dan penggandaan	12 jenis	12 jenis	91.44%
	Terpenuhinya kebutuhan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	19 jenis	19 jenis	74.40%
	Terpenuhinya peralatan rumah tangga			79.39%
	Terpenuhinya bahan bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	3 media cetak	1 media cetak	88.00%
	Terpenuhinya kebutuhan makan dan minum rapat	850 orang	510 orang	53.00%
	Terlaksananya perjalanan dinas aparatur	12 bulan	12 bulan	98.04%
	Terlaksananya peningkatan sarana dan prasarana aparatur	100%	100%	84.25%
	Tersedianya gedung kantor	1 unit	1 unit	84.17%
	Tersedianya perlengkapan gedung kantor	26 item	26 item	93.83%
	Tersedianya peralatan gedung kantor	9 item	9 item	96.06%
	Terlaksananya pemeliharaan gedung kantor	4 jenis pekerjaan	4 jenis pekerjaan	85.46%
	Terlaksananya pemeliharaan kendaraan dinas/operasional	7 mobil, 14 sepeda motor	7 mobil, 14 sepeda motor	80.35%
	Terlaksananya pemeliharaan perlengkapan gedung kantor	11 unit AC	11 unit AC	60.90%
	Terlaksananya pemeliharaan peralatan gedung kantor	20 unit komputer/laptop, 1 unit jaringan LAN dan 1 unit jaringan telepon, 12 bulan	20 unit komputer/laptop, 1 unit jaringan LAN dan 1 unit jaringan telepon, 12 bulan	74.11%
	Tersedianya sarana informasi perencanaan pembangunan	1 website	1 website	73.50%
	Terlaksananya rehab gedung kantor	1 paket	1 paket	98.81%
	Terlaksananya peningkatan disiplin aparatur	100%	100%	100.00%
	Tersedianya pakaian olahraga	50 buah	50 buah	100.00%
	Terwujudnya peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	100%	100%	100.00%
	Terlaksananya pendidikan dan pelatihan formal	1 tahun	1 tahun	100.00%
	Terlaksananya peningkatan kapasitas aparatur perencanaan	55 orang, 1 tahun	45 orang, 1 tahun	100.00%
	Terwujudnya sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan yang transparan dan akuntabel	100%	100%	100.00%
	Tersedianya laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD (LAKIP, LPT, Laporan Semesteran dan Laporan Tahunan)	36 dokumen	36 dokumen	100.00%
	Tersedianya pengembangan data/informasi	100%	100%	100.00%
	Tersedianya buku dan bahan sosialisasi APBD 2017	350 buku	350 buku	100.00%

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1	2	3	4	5
	Tersedianya buku Sistem Informasi Pembangunan Daerah	120 buku	120 buku	100.00%
	Tersusunnya Analisis Standar Belanja	1 dokumen	170 buku	100.00%
	Terlaksananya kerjasama secara baik	100%	100%	100.00%
	Terkoordinasinya kerjasama kelitbangan antar daerah wilayah SUBOSUKOWONOSRATEN	12 bulan	12 bulan	100.00%
	Terselenggaranya penilaian kreativitas inovasi masyarakat Kab. Karanganyar	2 kali pameran	2 kali pameran	100.00%

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1	2	3	4	5
	Terwujudnya dokumen perencanaan dan penganggaran pembangunan daerah	100%	100%	97.78%
	Terserapnya aspirasi masyarakat dan stakeholders dengan terselenggaranya musrenbang dan tersusunnya buku RKPD 2015	177 desa, 17 kecamatan, 1 kabupaten, 70 buku RKPD, 1 paket software RKPD	177 desa, 17 kecamatan, 1 kabupaten, 70 buku RKPD, 1 paket software RKPD	100.00%
	Terlaksananya koordinasi perencanaan umum pembangunan	12 bulan	12 bulan	80.00%
	Tersusunnya informasi KUA PPAS Perubahan Tahun Anggaran 2017 dan KUA PPAS APBD Tahun Anggaran 2018	400 buku	400 buku	100.00%
	Terlaksananya integrasi aplikasi e-planning dan e-budgeting	1 kegiatan	1 kegiatan	100.00%
	Tersedianya dokumen pengendalian dan evaluasi RKPD TaHUN 2017	40 buku	40 buku	100.00%
	Tersusunnya dokumen Indeks Gini, Williamson dan IPM	3 dokumen	3 dokumen	100.00%
	Terlaksananya koordinasi pelaksanaan dana APBD di Kabupaten Karanganyar	4 laporan, 12 bulan	4 laporan, 12 bulan	100.00%
	Terlaksananya penerbitan ijin riset/penelitian dan survey di Kabupaten Karanganyar	700 surat ijin riset	700 surat ijin riset	100.00%
	Tersedianya dokumen evaluasi RPJMD 2014-2018	10 buku	10 buku	100.00%
	Tersedianya dokumen perencanaan pembangunan ekonomi	100%	100%	100.00%
	Tersedianya Dokumen Pengembangan Kawasan Minapolitan Kabupaten Karanganyar	40 buku	40 buku	100.00%
	Terlaksananya kegiatan FEDEP dengan tertib dan lancar serta terbinanya kluster UMKM yang mandiri	1 dokumen	1 dokumen	100.00%
	Tersedianya Dokumen Studi Kelayakan Pembentukan Kawasan Minapolitan Kabupaten Karanganyar	40 buku	40 buku	100.00%
	Tersedianya dokumen sebagai referensi pengelolaan keragaman daur ulang limbah organik di Kabupaten Karanganyar	40 buku	40 buku	100.00%
	Tersedianya dokumen sebagai referensi perkembangan indikator ekonomi di Kabupaten Karanganyar	40 buku	40 buku	100.00%
	Tersedianya dokumen perencanaan pembangunan sosial dan budaya	100%	100%	100.00%
	Terfasilitasinya perguruan tinggi yang memohon fasilitas KKN	10 PT	10 PT	100.00%
	Terfasilitasinya PAMSIMAS dan terselenggaranya sosialisasi PAMSIMAS	13 desa	13 desa	100.00%
	Terlaksananya koordinasi penanggulangan gangguan kekurangan yodium	12 bulan	12 bulan	100.00%
	Terlaksananya koordinasi penanggulangan kemiskinan	12 bulan	12 bulan	100.00%
	Terfasilitasinya Pengembangan Pendidikan Untuk Semua (PUS)	1 kegiatan	1 kegiatan	100.00%
	Terfasilitasinya Penyusunan RAD penanggulangan TB/Tuberculosis	1 kegiatan	1 kegiatan	100.00%
	Terlaksananya koordinasi perencanaan pembangunan Bidang Sosial Budaya	12 bulan	12 bulan	100.00%
	terfasilitasinya koordinasi penyusunan indikator SDG's	12 bulan	12 bulan	100.00%
	Terfasilitasinya Penyusunan RAD HIV/AIDS	1 kegiatan	1 kegiatan	100.00%
	Tersedianya dokumen perencanaan pembangunan prasarana wilayah dan sumber daya alam	100%	100%	100.00%
	Terselenggaranya kegiatan pendampingan WISMP	1 tahun	1 tahun	100.00%

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1	2	3	4	5
	Terlaksananya pengelolaan sumber daya air dan irigasi	1 tahun	1 tahun	100.00%
	Terlaksananya kegiatan Pokja Air Minum dan Penyehatan Lingkungan (AMPL)	1 tahun	1 tahun	100.00%
	Terlaksananya koordinasi, sinkronisasi dan sinergitas kegiatan Pokja PKP	1 tahun	1 tahun	100.00%
	Tersusunnya dokumen Rencana Pembangunan dan Pengembangan Perumahan dan Kawasan Pemukiman	1 dokumen	1 dokumen	100.00%
	Tersusunnya dokumen Feasibility Study (FS) Pengembangan Wisata Waduk Gondang	1 dokumen	1 dokumen	100.00%

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1	2	3	4	5
	Terlaksananya Program Penataan Ruang	100%	100%	100.00%
	Terlaksananya koordinasi, sinkronisasi dan sinergitas masalah penataan ruang	1 tahun	1 tahun	100.00%
	Tersusunnya dokumen Review Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) RTRW Perubahan	1 dokumen	1 dokumen	100.00%
	Tersusunnya dokumen penataan kawasan Jembatan Siwaluh	1 dokumen	1 dokumen	100.00%
	Tersedianya informasi kebijakan Rencana Tata Ruang (RTRW) Perubahan	1 tahun	1 tahun	100.00%
	Terlaksananya koordinasi, sinkronisasi dan sinergitas kegiatan Tim Koordinasi Pembangunan Kawasan Perdesaan (TKPKP)	1 tahun	1 tahun	100.00%

Karanganyar, Januari 2019
**KEPALA BADAN PERENCANAAN
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
KABUPATEN KARANGANYAR**

Drs. MUH. INDRAYANTO
Pembina Utama Muda
NIP. 19610523 1986031 010

PENGUKURAN KINERJA TINGKAT SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH

SKPD
TAHUN

: BADAN PERENCANAAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KABUPATEN KARANGANYAR
: 2018

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1	2	3	4	5
Misi I : Mewujudkan Perencanaan Pembangunan Daerah yang sesuai dengan tujuan Pembangunan Nasional dan Pembangunan Provinsi				
Meningkatnya sinkronisasi antara perencanaan pembangunan daerah dengan perencanaan pembangunan nasional dan provinsi	Persentase koordinasi pada tahun berkenaan dalam rangka sinkronisasi antara perencanaan pembangunan daerah dengan perencanaan pembangunan nasional dan provinsi	100%	100%	100.00%
Misi II : Mewujudkan Perencanaan Pembangunan Daerah yang mensinergikan semua sektor pembangunan				
1. Meningkatnya peran serta stakeholder dalam proses perencanaan pembangunan daerah	1. Persentase kehadiran stakeholder dalam proses perencanaan pembangunan daerah	100%	100%	100.00%
2. Meningkatnya kesesuaian antara dokumen perencanaan pembangunan menengah daerah dengan dokumen perencanaan pembangunan tahunan daerah	2. Persentase kesesuaian penjabaran program RPJMD dalam RKPDP	55%	72%	130.02%
3. Meningkatnya kesesuaian antara dokumen perencanaan pembangunan tahunan daerah dengan dokumen perencanaan tahunan Perangkat Daerah	3. Persentase kesesuaian penjabaran program RKPDP dalam Rencana Kerja Perangkat Daerah	100%	100%	100.00%
4. Meningkatnya kesesuaian antara dokumen perencanaan pembangunan tahunan daerah dengan dokumen pelaksanaan pembangunan daerah	4. Persentase kesesuaian penjabaran program RKPDP dalam kegiatan APBD tahun berkenaan	100%	100%	100.00%
Misi III : Mewujudkan Perencanaan Pembangunan Daerah yang melingkupi semua sektor pembangunan				
1. Meningkatnya ketersediaan hasil kajian perencanaan pembangunan yang bersifat sektoral	1. Jumlah hasil kajian perencanaan pembangunan disektor ekonomi, social budaya dan prasarana wilayah/tata ruang	3	7	233.33%
2. Meningkatnya peran database perencanaan dalam mensosialisasikan perencanaan pembangunan daerah	2. Jumlah jenis fasilitas/ prasarana informasi guna mensosialisasi kan perencanaan pembangunan daerah	4	4	100.00%
Misi IV : Mewujudkan Perencanaan Pembangunan Daerah yang melingkupi semua sektor pembangunan				
Memenuhi kebutuhan dan ketersediaan dokumen perencanaan sebagai acuan pelaksanaan pembangunan daerah yang tepat waktu dan tepat mutu	Jumlah jenis dokumen perencanaan yang tersedia sebagai acuan pelaksanaan pembangunan daerah	5	5	100.00%
RATA-RATA CAPAIAN				120.42%

Karanganyar,
KEPALA BADAN PERENCANAAN
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
KABUPATEN KARANGANYAR

Drs. MUH. INDRAYANTO
Pembina Utama Muda
NIP. 19610523 1986031 010

PENGUKURAN KINERJA UTAMA
PERANGKAT DAERAH

Perangkat Daerah : Badan Perencanaan Penelitian Dan Pengembangan
Kabupaten Karanganyar

Tugas Dan Fungsi :

A. Tugas

Tugas Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Karanganyar sebagaimana diatur dalam Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 115 Tahun 2016 BAB III tentang Tugas dan Fungsi Pasal 4 yaitu membantu Bupati dalam melaksanakan fungsi penunjang urusan pemerintahan di bidang Perencanaan pembangunan, penelitian dan pengembangan.

B. Fungsi

Berdasarkan Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 115 Tahun 2016 BAB III tentang Tugas dan Fungsi Pasal 5, selain melaksanakan tugas pokok tersebut diatas, Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Karanganyar mempunyai fungsi sebagai berikut :

- 1. Penyusunan kebijakan teknis di bidang perencanaan pembangunan, penelitian dan pengembangan.
- 2. Pelaksanaan tugas dukungan teknis di bidang perencanaan pembangunan, penelitian dan pengembangan.
- 3. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dukungan teknis di bidang perencanaan pembangunan, penelitian dan pengembangan.
- 4. Pembinaan teknis penyelenggaraan fungsi-fungsi penunjang Urusan Pemerintahan Daerah di bidang perencanaan pembangunan, penelitian dan pengembangan.
- 5. Pelaksanaan fungsi kesekretariatan badan.
- 6. Pelaksanaan tugas lain sesuai dengan tugas dan fungsinya.

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN (formulasi pengukuran, tipe pengukuran, sumber data)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya peran serta stakeholder dalam perencanaan pembangunan daerah	Persentase kehadiran stakeholder (kelompok masyarakat) dalam Musrenbang	• Formulasi pengukuran : Jumlah stakeholder yang hadir dalam Musrenbang dibagi jumlah stakeholder yang diundang dalam Musrenbang dikali 100% • Tipe perhitungan : Non Kumulatif • Sumber Data : Baperlitbang Kabupaten Karanganyar
2.	Meningkatnya kesesuaian muatan antar dokumen perencanaan pembangunan daerah	1) Persentase kesesuaian antara RPJMD dengan RKPD	• Formulasi pengukuran : Jumlah Variabel pada RKPD yang sesuai dengan RPJMD dibagi jumlah variabel pada RPJMD dikali 100% • Tipe perhitungan : Non Kumulatif • Sumber Data : Baperlitbang Kabupaten

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN (formulasi pengukuran, tipe pengukuran, sumber data)
(1)	(2)	(3)	(4)
			Karanganyar
3.	Meningkatnya kesesuaian muatan antara dokumen perencanaan pembangunan daerah dengan dokumen perencanaan OPD	2) Persentase kesesuaian antara RKPD dengan Renja OPD	- Formulasi pengukuran : Jumlah Variabel pada Renja OPD yang sesuai dengan RKPD dibagi jumlah variabel pada RKPD dikali 100% - Tipe perhitungan : Non Kumulatif - Sumber Data : Baperlitbang Kabupaten Karanganyar
4.	Meningkatnya kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan pembangunan daerah	Persentase kegiatan dalam RKPD yang masuk dalam APBD	- Formulasi pengukuran : Jumlah kegiatan yang masuk ke dalam APBD dibagi jumlah kegiatan dalam RKPD dikali 100% - Tipe perhitungan : Non Kumulatif - Sumber Data : Baperlitbang Kabupaten Karanganyar
5.	Memenuhi kebutuhan dan ketersediaan dokumen perencanaan sebagai acuan pelaksanaan pembangunan daerah yang tepat waktu dan tepat mutu	Jumlah jenis dokumen perencanaan yang tersedia sebagai acuan pelaksanaan pembangunan daerah : 5 jenis dokumen	- Formulasi pengukuran : Jumlah jenis dokumen perencanaan yang tersedia - Tipe perhitungan : Non Kumulatif - Sumber Data : Baperlitbang Kabupaten Karanganyar

Karanganyar,

Mengetahui,
KEPALA BADAN PERENCANAAN
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
KABUPATEN KARANGANYAR

Drs. MUH. INDRAYANTO
Pembina Utama Muda
NIP. 19610523 198603 1 010